

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH
MATERI SHOLAT WITIR MELALUI METODE DEMONSTRASI
PADA KELAS III MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

IEFFATUL LAELA FITRI
NIM. D07215016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffatul Laela Fitri
Nim : D07215016
Jurusan / Program Studi Fakultas : Pendidikan Islam / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa sebenarnya PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran yang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
0DE42ADF826383692
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Iffatul Laela Fitri

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Iffatul Laela Fitri

NIM : D07215016

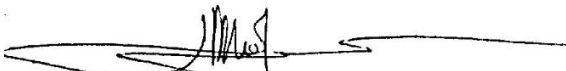
Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN
FIQIH MATERI SHOLAT WITIR MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA KELAS III MI ROUDLOTUL BANAT
TAMAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nadlir, M. Pd.I
NIP. 196807221996031002



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

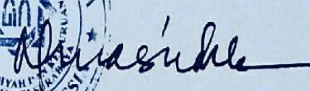
Skripsi oleh Iffatul Laela Fitri ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

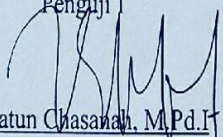
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

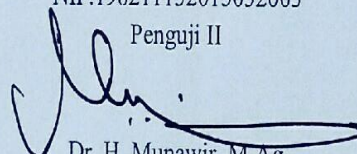



Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

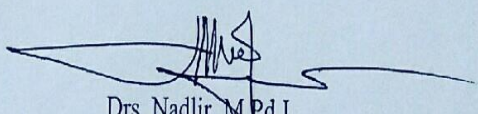
Penguji I


Uswatun Chasanah, M.Pd.I
NIP.198211132015032003

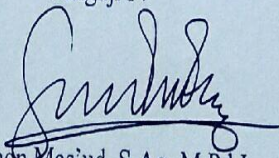
Penguji II


Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP.196508011992031005

Penguji III


Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP.196807221996031002

Penguji IV


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iffatul Laela Fitri
NIM : D07215016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : iffatullacla@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT

WITIR MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS III MI ROUDLOTUL

BANAT TAMAN SIDOARJO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis


(Iffatul Laela Fitri)
D07215016
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Iffatul Laela Fitri. 2019. Peningkatan Pemahaman Pada Mata Peajaran Fiqih Materi Sholat Witir Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelas III MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Islam Surabaya Pembimbing I: Drs. Nadlir, M.Pd.I. Pembimbing II: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M. Pd.

Kata Kunci: Pemahaman, Fiqih, Metode Demonstrasi

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya pemahaman peserta didik, proses pembelajaran tidak pernah menggunakan metode pada pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Berdasarkan hasil UH (Ulangan Harian) pada semester genap tahun 2018-2019, dari 22 peserta didik, hanya 6 peserta didik yang nilainya mencapai KKM dan 16 peserta didik masih belum tuntas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir pada siswa kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?. (2) Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?.

Model yang digunakan peneliti sebagai acuan penelitian tindakan kelas ialah model dari Kurt Lewin yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observation*), Reflksi (*Reflection*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yang terdiri dari 22 peserta didik. Pengambilan data dilakukan peneliti melalui observasi, dokumentasi nilai UH (Ulangan Harian) mata pelajaran fiqh semester genap tahun 2018-2019 , wawancara, tes tulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Penerapan metode demonstrasi diperoleh hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 80,8 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 93 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I yaitu 82,8 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 93 (sangat baik). (2) Pemahaman mata pelajaran fiqh materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik mata pelajaran fiqh materi sholat witir pada pra siklus adalah 62,5 dengan persentase 27,27% (kurang). Pada siklus I menjadi 68,1 dengan persentase 45,45% (kurang). Pada siklus II meningkat menjadi 83,18 dengan persentase 81,81% (sangat baik).

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR RUMUS	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tindakan yang dipilih	5
E. Lingkup Penelitian.....	5
F. Signifikansi Penelitian	6
 BAB II : KAJIAN TTEORI	
A. Pemahaman Fiqih.....	8
1. Pemahaman	8
a. Pengertian Pemahaman	8
b. Tingkatan Pemahaman	9

PENDAHULUAN

apa yang diajarkan terutama pada mata pelajaran agama yang sangat membutuhkan cara yang nyata agar anak bisa memahami dan mempraktikkan di dunia yang nyata. Diantara mata pelajaran agama salah satunya yaitu mata pelajaran fiqih yang membutuhkan teknik atau cara yang digunakan dalam mengajarkan setiap materi, seperti materi sholat, puasa, bersuci, jual beli, dan masih banyak lagi. Karena jika dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih guru hanya mengandalkan ceramah saja maka akan membuat anak kurang memahami materi dan bosan, apalagi kebanyakan pembelajaran mata pelajaran fiqih lebih banyak membutuhkan praktik secara nyata agar anak mudah faham. Karena sangatlah penting mempelajari ilmu mata pelajaran fiqih menyangkut dalam kehidupan sehari-hari yang dijalankan secara nyata.

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 05 Februari, 2019 peneliti bertemu dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran fiqih yang bernama ibu Chusnul Abadiyah. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo Kelas III A, pembelajarannya sudah bagus namun masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang memahami materi apalagi materi yang membutuhkan praktik secara nyata, mudah bosan, dan masih belum bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan akhirnya sedikit dari peserta didik yang memahami materi, dari 22 peserta didik hanya 22,72 % yang memahami materi yang diajarkan. Peneliti dapat mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dari nilai Ulangan Harian yang ditunjukkan oleh Ibu Chusnul Abadiyah.

Ada beberapa peneliti yang relevan menggunakan metode demonstrasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sjamhadi, pada siklus prosentase ketuntasan belajar sebesar 62,5 % dan pada siklus II prosentase keberhasilan peserta didik mencapai 87,5 %.³ Tya Pamungkas, hasil penelitian pada siklus I prosentase ketuntasan belajar sebesar 54,8 % dan pada siklus II prosentase keberhasilan peserta didik mencapai 80,8 %.⁴

Berkaitan dengan paparan diatas, penggunaan metode demonstrasi
dirasa sesuai digunakan dalam pembelajaran fiqih pada materi sholat

³ Sjamhadi, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar”, Skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

⁴ Tya Pamungkas, “ *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Bunyi Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Bandung : Uneversitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2014)

E. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian sebagai berikut:

Subjek yang diteliti pada penelitian ini fokus pada peserta didik kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada mata pelajaran Fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi. prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin melalui tahap perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observasi*), refleksi (*Reflecting*).

1. Kompetensi Inti :

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang

Kompetensi Dasar :

Indikator :

3.3.2 Menjelaskan hukum sholat witr

3.3.4 Menyebutkan jumlah bilangan sholat witir

3.3.6 Menyebutkan keutamaan sholat witir

Adapun manfaat-manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir.

a. Bagi Peserta didik

- b. Bagi Guru

- c. Bagi Sekolah

d. Bagi Peneliti

[illegible]

pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut :⁸

Tabel 2.1
Indikator Pemahaman

Kategori Proses Kognitif	Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang	
1.1 Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting sejarah Negara
1.2 Mengingat	Contoh, mengingat kembali tanggal-tanggal sejarah Negara
2. Memahami: Membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal oral, tulisan, komunikasi grafik	
2.1 Mengartikan	Contoh, menguraikan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2 Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic
2.3 Mengklasifikasi	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.4 Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditanyakan video
2.5 Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6 Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7 Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Prancis abad ke-18
3. Menerapkan: Menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan	
3.1 Menjalankan	Contoh, membagi satu angka dengan perkalian

⁸ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, untuk perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan sesama dengan Allah Swt., dengan sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang Lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:¹³

- 1) Fiqih ibadah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam secara benar dan baik, seperti : tata cara taharah, sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- 2) Fiqih Muamalah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. KI dan KD Mata Pelajaran Fiqih MI Kelas III

Adapun Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Mata Pelajaran Fiqih sebagai beriku :¹⁴

¹³ Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab. 44

¹⁴ Ibid 91-92

Tabel 2.2
KI dan KD Fiqih
Kelas III Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunah <i>rawatib</i> 1.2 Menyadari bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun 1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (<i>tayamum</i>) 1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sholat sunah <i>rawatib</i> 2.2 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat jamak dan qashar 2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara <i>tayamum</i> 2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami ketentuan shalat sunah <i>rawatib</i> 3.2 Memahami ketentuan shalat jamak dan qashar 3.3 Memahami tata cara <i>tayamum</i> 3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit

2. Hukum Sholat Witir

Menurut riwayat Ahmad, Abu Daud, Nasa-i dan Ibnu Majah bahwa Almukhdiji (salah seorang dari suku kinanah), diberitahu oleh seorang dari golongan sahabat Anshar yang bernama Abu Muhammad bahwa witr itu wajib.¹⁶

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ
لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

[illegible]

عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِمْ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ: إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرْلَهُ

“Sembahyang lima waktu itu telah diwajibkan oleh Allah Yang Maha Tinggi dan Luhur. Barangsiapa yang mengerjakannya serta tidak menyia-nyiakannya sedikitpun karena menganggapnya enteng, maka Allah Yang Maha Tinggi dan Luhur itu berjanji akan memasukkannya kedalam surga. Adapun barang siapa yang tidak mengerjakannya, maka tidak ada suatu janjipun untuknya di sisi Allah. Kalau Allah menghendaki, akan disiksa-Nya, atau kalau tidak akan diampuni-Nya”.

Menurut riwayat Bukhari dan Muslim dari Talhah bin Ubaidillah, bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:¹⁷

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ، فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا؟ قَالَ: لَا. إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ.

“Sembahyang lima waktu itu telah diwajibkan oleh Allah dalam sehari-semalam”. Kemudian ada seorang Badui bertanya: “Apakah ada kewajiban atas diri saya selain dari itu?” Beliau s.a.w. menjawab: “Tidak, kecuali engkau suka melakukan sunat”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa hukum dari sholat witir adalah sunnah, meskipun ada beberapa yang berpendapat bahwa sholat witir itu wajib tetapi sudah jelas dari sabda Rasulullah bahwa sholat yang wajib itu hanyalah sholat lima waktu yang telah ditetapkan Allah. Selain itu maka bukanlah disebut sebagai sholat wajib melainkan sholat sunnah.

Jumlah Raka'at shalat witir tidaklah memiliki jumlah raka'at tertentu, namun jumlahnya yang paling sedikit adalah satu raka'at dan

Artinya: “Sesungguhnya *Abdullah bin Umar Radiyallahu*
a pernah salam (mengakhirkan shalat) antara dua rakaat dengan
raka’at dalam witir hingga memerintahkan untuk memenuhi
kebutuhannya (HR Al-Bukhari no. 991)

كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْصِلُ الشَّعْعَ وَالْوَتْرَ
بِتَسْلِيمٍ يُسَمِعُنَا

Dari Aisyah, ia berkata:²⁶

Artinya: “Rasulullah SAW shalat di dalam kamar ketika saya di rumah dan beliau memisah antara rakaat yang genap dengan

²⁶ Ibid

Menyambung shalat witir tiga raka'at sekaligus diperbolehkan dalam Syafi'i. Namun, memisahkannya dengan salam pada raka'at kedua di anggap lebih utama daripada menyambung tiga raka'at sekaligus. Hal ini seperti yang ditegaskan dalam kitab Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj:³⁰

(وَلِمَنْ زَادَ عَلَى رَكْعَةٍ فِي الْوُتْرِ (الْوَصَلَ بِتَشْهَدٍ) فِي
الْأَخِيرَةِ (أَوْ تَشْهَدَيْنِ) لِلاتِّبَاعِ فِي ذَلِكَ رَوَاهُ مُسْلِمٌ، وَالْأَوَّلُ أَفْضَلُ،
وَلَا يَجُوزُ فِي الْوَصَلَ أَكْثَرَ مِنْ تَشْهَدَيْنِ، وَلَا فِعْلٍ أُولَهُمَا قَبْلَ
الْأَخِيرَتَيْنِ لِأَنَّهُ خِلَافَ الْمَنْقُولِ مِنْ فِعْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Meski menyambung tiga raka'at shalat witir dengan satu salam adalah hal yang diperbolehkan, tapi cara demikian dihukumi makruh,

[illegible]

sebab di anggap menyerupai shalat maghrib. Dalam hal ini, Syekh Zainuddin al-Maliabari menjelaskan:

وَالْوَصَلَ خِلَافَ الْأُولَى، فِيمَا عَدَا الثَّلَاثَ، وَفِيهَا مَكْرُوهٌ لِلنَّهْيِ عَنْهُ فِي خَبَرٍ: وَلَا تَشَبَّهُوا الْوَثَرَ بِصَلَاةِ الْمَغْرِبِ

“Menyambung raka’at witir merupakan menyalahi hal yang utama (*khilaf al-aula*) pada selain tiga raka’at. Sedangkan menyambung tiga raka’at witir (sekaligus) dihukumi makruh, sebab adanya larangan dalam hadits Nabi.” Janganlah kalian menyerupakan shalat witir dengan shalat maghrib.” (Syekh Zainuddin al-Maliabari, Fath al-Mu’in, juz 1, hal.289)”

5. Keutamaan Sholat Witir

Keutamaan shalat Witir di antaranya adalah :³¹

- a. Pahalanya lebih baik dari harta dunia

Rasulullah SAW. bersabda :

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَضَىٰ آمَدًا لَّكُمْ بِصَلَاةٍ وَهِيَ خَيْرٌ لَّكُمْ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ وَهِيَ الْوُثْرُ فَجَعَلَهَا لَكُمْ فِيمَا بَيْنَ الْعِشَاءِ طُلُوعِ الْفَجْرِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jallah mengaruniakan kepada kalian sarana tambahan untuk meraih pahala-Nya dengan suatu shalat yang nilainya lebih baik bagi kalian daripada sebaik-baik harta dunia yaitu sholat witir yang waktunya telah Allah tetapkan antara Isya’ dan terbit fajar”. (HR. Abu Dawud).

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Peserta didik Fiqih MI Kelas III*, (Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), 74

b. Mencegah perbuatan yang buruk

Ibadah shalat akan mencegah perbuatan yang keji dan munkar sebagaimana yang diterangkan Allah Swt. dalam al-Qur'an.

...وَأَقِمِ الصَّلَاةَ تَتَهَيَّ عَنْ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ...

Artinya: “Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar”. (QS al-Ankabuut: 45)

c. Memberikan tambahan pahala

Allah Swt. akan memberikan tambahan pahala bagi kaum muslimin yang mau mengerjakan shalat Witir. Apalagi jika shalat Witir dikerjakan pada malam bulan Ramadhan dan bertepatan dengan malam “Lailatul Qadar” maka pahalanya lebih baik daripada seribu bulan.

d. Dicintai Allah Swt.

Membiasakan ibadah shalat Witir akan menjadikan pelakunya dicintai oleh Swt., terutama jika dikerjakan dengan khusyu' dan istiqamah.

Dari Ali bin Abi Thalib r.a, Rasulullah Saw. Bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَتَزَّيُّبُ الْوُتْرُ، فَأَوْتَرُوا يَآهْلَ الْقُرْآنِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah itu ganjil dan menyukai orang-orang yang melakukan shalat Witir, maka shalat Witirlah, wahai para ahli al-Quran.” (HR. Abu Dawud)

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran yang ditujukan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa. Dengan demikian, metode dalam suatu pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode yang digunakan.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan dan memperagakan kepada siswa dalam suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan guru baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun dalam proses demonstrasi siswa hanya berperan memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkret.³⁶

Adapun langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut :³⁷

- a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa bisa memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.

³⁵ Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 26

³⁶ Sanjaya Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia, 2006), 152

³⁷ Ibid.

Adapun kelebihan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :³⁸

- ³⁸ Ibid 153

Adapun kelemahan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :³⁹

- ## 6. Tujuan Metode Demonstrasi

Adapun Tujuan Metode demonstrasi sebagai berikut :⁴⁰

Menurut Muhibbin Syah setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitupun dengan metode demonstrasi. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk

³⁹ Ibid

40 Ibid

memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara atau proses terjadinya sesuatu.⁴¹

Menurut Nana Sudjana tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk mempertunjukkan atau memperagakan suatu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memahami dan mempraktikan secara langsung.⁴²

Menurut Roestiyah NK tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang lebih baik untuk dilakukan⁴³.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Metode demonstrasi juga bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran.

D. Signifikansi Metode Demonstrasi Dengan Pemahaman

Berdasarkan tingkat pemahaman siswa sebelum dilakukan penelitian diketahui bahwa, tingkat pemahaman siswa masih rendah dan nilai dari hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata nilai KKM. Dari siswa kelas III A yang berjumlah 22 siswa, pada pembelajaran fiqih materi sholat witir hanya 6 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan

⁴¹ Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 208

⁴² Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru. Algensindo 2010). 217

⁴³ Roestiyah, *Didaktik/Metodik* (Jakarta : Bina Aksara 2008), 7

pembelajaran seringkali menggunakan metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran fiqih materi sholat witir banyak siswa yang masih belum memahami materi tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran fiqih materi sholat witir dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran karena dalam metode demonstrasi siswa dapat mempraktikkan sholat witir secara langsung, sehingga membuat siswa lebih mengingat materi yang telah diajarkan. Terutama pada proses pembelajaran fiqih materi sholat witir ini sangatlah diperlukan praktik dan bukan hanya sekedar teori. Dengan demikian diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa materi sholat witir di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Artinya diimplementasikan dengan baik, pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sabar untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan-tindakan bermakna yang dapat memecahkan suatu masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan cara merancang, melaksanakan, mereflesikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas yang fokus pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata

⁴⁴ Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2013), 43

C. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi sholat witir pada mata pelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

Waktu penelitian dilakukan pada awal semester genap kelas III A pada hari Senin, 04 Maret, 2019.

3. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Bnat Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan jumlah siswa 22 dalam satu kelas. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar. 3.3 *Memahami ketentuan sholat witir*. Objek yang diteliti peneliti adalah pemahaman dari ketentuan sholat witir mata pelajaran Fiqih siswa kelas III A Madrasah Ibtidiyah Roudlotul Banat Taman Sidoarjo, untuk melakukan peningkatan maka peneliti menggunakan Metode Demonstrasi.

C. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi sholat witir pada mata pelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

- Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi ketentuan sholat witir dengan Metode Demonstrasi. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sesuai RPP pada siklus I :

- Guru : Apakah kalian pernah melakukan sholat selain sholat fardhu lima waktu ?

[illegible]

Guru: Sholat apa yang kalian lakukan

Siswa: Sholat sunnah Bu

Guru: Ya betul sekali anak-anak. Apa yang kalian tahu dari sholat sunnah ?

Siswa: Sholat yang dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat pahala

Guru: Ya pintar sekali anak-anak. Macam-macam sholat sunnah ada apa saja anak-anak ?

Siswa: Banyak bu. Sunnah qobliyah, ba'diyah, trawih dll.

Guru: Ya Pandai sekali anak-anak ibu. Baik hari ini kita akan belajar ketentuan sholat witir yang merupakan sholat sunnah.

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang ketentuan sholat witr

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang sholat sunnah
- 2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru untuk menyebutkan macam-macam sholat sunnah
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru siapa yang pernah melakukan sholat sunnah witir
- 4) Peserta didik mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang sholat witir

- ### c. Penutup

- ### 3. Observasi

a. Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.

4. Refleksi

- a. Mencatat kendala saat penerapan metode demonstrasi
- b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi dan waktu dari setiap macam tindakan
- c. Menganalisis hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan didalam RPP
- d. Melakukan tindakan perbaikan sesuai evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa ketika dalam proses pembelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Hal-hal yang diamati pada observasi ini yaitu sebagai berikut : ⁴⁸

- [illegible]

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
	do'a-do'anya					
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
14.	Menguasai kelas					
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran					
17.	Memberikan kertas yang berisi materi					
18.	Menggunakan gambar sebagai penunjang dalam pembelajaran					
19.	Menghasilkan pesan yang menarik dan jelas					
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	Model, strategi atau metode Pembelajaran					
21.	Menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran					
22.	Melaksanakan langkah-langkah metode demonstrasi dengan runtut dan benar					
E.	Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
24.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar					
E.	Penguatan					
25.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal					
F.	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran					
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru					
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan kategori macam-macam hubungan dengan berbagai konsep. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:⁴⁹

- ⁴⁹ Sanapiah Fisal, *Format Analisis Sosial*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 1990), 170

kan metode demonstrasi. Hasilnya dilihat dari aktivitas siswa meliputi keaktifan, partisipasi, dan belajarnya. Adapun indikator kinerja dalam penelitian observasi guru minimal KKM mencapai 75 dan observasi untuk siswa minimal KKM menjadi 75 untuk mengetahui hasil belajar siswa minimal KKM ketuntasan hasil belajar siswa minimal KKM 75.

- kan metode demonstrasi. Hasilnya dilihat dari aktivitas siswa meliputi keaktifan, partisipasi, dan belajarnya. Adapun indikator kinerja dalam penelitian observasi guru minimal KKM mencapai 75 dan observasi untuk siswa minimal KKM menjadi 75 untuk mengetahui hasil belajar siswa minimal KKM ketuntasan hasil belajar siswa minimal KKM 75.

Metode dan Tugasnya

Metode dan Tugasnya

- ## Metode dan Tugasnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Banat yang terletak di desa Bebekan kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. MI Roudlotul Banat ini mempunyai jenjang pendidikan yang lengkap mulai dari TK, MI, MTS, dan MA. Peneliti melakukan penelitian di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dengan jumlah 22 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan PTK yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dalam setiap langkah siklus terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*).

Hasil penelitian untuk memperoleh beberapa dokumentasi melalui wawancara, tes tulis ulangan harian mata pelajaran fiqh semester genap kelas

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada pukul 07.30 WIB. Siklus I ini terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

[illegible]

Dalam proses validasi, terdapat beberapa perbaikan pada (1) RPP pada kegiatan apersesi, (2) Instrumen observasi guru untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya dan disesuaikan dengan kegiatan guru yang ada di RPP, (3) Instrumen observasi peserta didik untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya dan disesuaikan dengan kegiatan peserta didik yang ada di RPP, (4) Instrumen validasi soal untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya. Pada saat itu juga peneliti merevisi RPP dan soal, setelah itu Bapak Machfud Bachtiyar, M.Pd.I mentanda tangani selaku dosen ahli untuk bahan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I sebelum dimulainya tindakan (*Acting*) RPP dan soal yang akan digunakan peneliti ditunjukkan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran fiqih kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yaitu Ibu Chusnul Abadiyah, S.Pd.I.

Pada tahapan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 pukul 07.30-09.00 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan 2 dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang hadir sebanyak 22. Peneliti bertindak sebagai guru mata

- c) Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah
- d) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah
- e) Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu
- f) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai sholat sunnah yang mereka ketahui
- g) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir
- h) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai apa itu sholat sunnah witir
- i) Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik
- j) Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya
- k) Peserta didik mengamati kertas berisi materi sholat witir dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru
- l) Peserta didik membaca niat sholat witir beserta bacaannya secara bersama-sama

- ### 3) Kegiatan Penutup

- d) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah supaya peserta didik belajar di rumah

- e) Berdo'a bersama

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta

Pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

Pada hasil lembar observasi aktivitas guru, terdapat 30 aspek yang harus diamati dan dinilai oleh observer. Observasi yang dilakukan pada guru melalui tiga tahapan yaitu pembuka, inti, dan penutup. Yang diamati oleh observer ialah membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, langkah-langkah peenerapan metode demonstrasi dan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, hasil ketercapaian indikator, penggunaan bahasa, dan kegiatan penutup.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4	
1.	Melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan)				√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
3.	Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran				√	
4.	Memotivasi siswa dalam belajar		√			
B.	Kegiatan Inti					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa			√		
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
8.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√		
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			√		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
11.	Menguasai kelas			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran					
14.	Memperkenalkan potongan kertas sebagai alat untuk menuliskan pertanyaan setiap kelompok				√	
15.	Menggunakan potongan kertas yang berisi pertanyaan dalam model kooperatife tipe <i>snowball</i>				√	

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4	
	<i>throwing</i> secara efektif dan efisien					
16.	Menghasilkan pesan yang menarik dan jelas			√		
17.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Model, strategi atau metode Pembelajaran					
18.	Menggunakan model, strategi atau metode dalam proses pembelajaran			√		
19.	Melaksanakan langkah-langkah model, strategi, atau metode dengan runtut dan benar			√		
E.	Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran					
20.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran		√			
21.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar			√		
E.	Penguatan					
22.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran					
23.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			√		
24.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
25.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran			√		
G.	Penggunaan Bahasa					
26.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar			√		
H.	Kegiatan Penutup					

2) Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Pada tabel observasi peserta didik, terdapat 16 aspek aktivitas peserta didik yang akan dinilai oleh observer. Dari 16 aspek aktivitas peserta didik yang diteliti observer, terdapat 7 aspek yang mendapatkan skor 4, 7 aspek mendapatkan skor 3 dan 2 aspek mendapat skor 2. Tujuh aspek yang mendapatkan skor 3 merupakan aspek yang masih kurang optimal dilakukan oleh peserta didik yaitu pada kegiatan praktik sholat menggunakan metode demonstrasi peserta didik belum bisa tertib, pengondisian kelas saat proses pembelajaran, dan dua aspek yang mendapat skor 2 dikarenakan masih kurang maksimal dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada siklus I:

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik (menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan kelas)			√		
2.	Mengikuti kegiatan apersepsi			√		

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
3.	Memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√		
4.	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		√			
5.	Mengikuti urutan pembelajaran secara tertib dan runtut			√		
6.	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran		√			
7.	Mendengarkan guru tentang langkah-langkah model koopeartif tipe snowball throwing				√	
8.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√		
9.	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	
10.	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		
11.	Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal			√		
12.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru				√	
13.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				√	
14.	Berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup				√	
15.	Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan				√	
16.	Mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)				√	
Skor Perolehan		53				
Skor Maksimal		64				
Rata-rata(Nilai Akhir)		82,8				
Kriteria		Baik				

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi Peserta Didik} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{53 \times 100}{64} = 82,8\end{aligned}$$

3) Pemahaman Peserta didik Siklus I

[illegible]

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Hasil Tes Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	ANQ	50	Tidak Tuntas
2.	AAV	80	Tuntas
3.	AS	50	Tidak Tuntas
4.	BSA	60	Tidak Tuntas
5.	DAM	50	Tidak Tuntas
6.	FAM	80	Tuntas
7.	FFR	60	Tidak Tuntas
8.	IMZ	50	Tidak Tuntas
9.	MDF	80	Tuntas
10.	MIR	80	Tuntas
11.	MJS	50	Tidak Tuntas
12.	MSA	50	Tidak Tuntas
13.	MKA	50	Tidak Tuntas
14.	NFB	80	Tuntas
15.	NMF	80	Tuntas
16.	NAA	80	Tuntas
17.	NKI	80	Tuntas
18.	QAI	90	Tuntas
19.	RZS	80	Tuntas
20.	TAC	50	Tidak Tuntas
21.	ZNZ	60	Tidak Tuntas
22.	AFS	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1460	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		66,36	
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		45,45 %	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$
$$= \frac{1460}{22} = 66,36$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dari pra siklus hasil dari siklus I sebanyak 66,36 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 45,45 %. Namun hal ini dikatakan kurang karena belum mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 75 jadi diperlukan adanya perbaikan pada siklus I.

Dari pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa saat peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi masih banyak yang belum sesuai dengan bacaan, gerakan, serta ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari penilaian praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan peserta didik pada saat akan memulai pelajaran.
- 2) Menjelaskan langkah-langkah dan alur pembelajaran kepada peserta didik tentang pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Guru dan siswa lebih memperhatikan alokasi waktu agar pembelajaran menjadi kondusif.
- 4) Membentuk 4 kelompok agar pada saat mempraktikkan sholat witir peserta didik menjadi lebih terawasi dan terkontrol.

Siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada pukul 09.50 WIB. Siklus II ini terdiri dari dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan siklus II ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan siklus I. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, instrumen lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik. Pelaksanaan siklus II diharapkan bisa memperbaiki kekurangan pada siklus I. Sebelum itu peneliti sudah berdiskusi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yaitu Ibu Chusnul Abadiyah, S.Pd.I mengenai waktu pelaksanaan siklus II. Peneliti sebelum melaksanakan siklus II juga sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah di validasi oleh Bapak Machfud Bachtiyar, M. Pd.I pada hari Kamis, 16 Mei 2019. Beliau memberikan arahan-arahan mengenai perangkat pembelajaran yang perlu diperbaiki, setelah itu beliau mentanda tangani untuk memvalidasi perangkat pembelajaran.

Ada perbaikan pada kegiatan inti yaitu guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdapat 5-6 peserta didik agar pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terawasi dan terkontrol oleh guru. Kemudian pada kegiatan pembuka lebih dikondisikan agar siswa bisa tertib mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir, dan lebih memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Tahapan ini merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 pukul 09.50 WIB pada jam pelajaran ke 5-6 dengan jumlah peserta didik 22. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran fiqh, dan guru mata pelajaran fiqh sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah dilampirkan di RPP yang berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam ketiga kegiatan tersebut antara lain yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa'a bersama-sama
- b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
- c) Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran
- d) Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran
- e) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin yang sudah dipelajari

- f) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin sebagai pengantar
- g) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witr
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik

2) Kegiatan Inti

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah
- Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah
- Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai sholat sunnah yang mereka ketahui
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai apa itu sholat sunnah witir

- i) Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik
- j) Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya
- k) Peserta didik mengamati kertas berisi materi sholat witir dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru
- l) Peserta didik membaca niat sholat witir beserta bacaannya secara bersama-sama
- m) Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak, karena jumlah peserta didik ada 22 siswa
- n) Peserta didik mempraktikkan sholat witir secara berkelompok yang sudah dibagi oleh guru di aula sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi, karena keadaan kelas yang sempit tidak memungkinkan untuk digunakan praktik
- o) Peserta didik yang kelompoknya belum mendapatkan giliran praktik maka disuruh oleh guru untuk memperhatikan kelompok yang lain saat melakukan praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi
- p) Langkah-langkah Demonstrasi

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
3.	Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran sebagai bentuk apersepsi				√	
4.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin sebagai pengantar				√	
5.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witr				√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik				√	
B.	Kegiatan Inti					
7.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah.				√	
8.	Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah				√	
9.	Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu.				√	
10.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witr				√	
11.	Guru membagikan kertas materi sholat witr kepada peserta didik				√	
12.	Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witr, bagaimana cara mengerjakannya, berapa				√	

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
	bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya.					
13.	Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak, karena jumlah peserta didik ada 22 siswa				√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
14.	Menguasai kelas				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran					
17.	Memberikan kertas yang berisi materi				√	
18.	Menggunakan gambar sebagai penunjang dalam pembelajaran				√	
19.	Menghasilkan pesan yang menarik dan jelas				√	
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Model, strategi atau metode Pembelajaran					
21.	Menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran				√	
22.	Melaksanakan langkah-langkah metode demonstrasi dengan runtut dan benar				√	
E.	Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	
24.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar				√	
E.	Penguatan					

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4	
25.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran				√	
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran				√	
G.	Penggunaan Bahasa					
29.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	
H.	Kegiatan Penutup				√	
30.	Guru Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari				√	
31.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan				√	
32.	saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi				√	
33.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari				√	

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama			√		
2.	Peserta didik menjawab kabar mereka				√	
3.	Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi			√		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah.			√		
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah				√	
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang apa saja				√	

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	sholat sunnah yang diketahui					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang apa itu sholat sunnah witir			√		
8.	Peserta didik mengamati kertas bacaan dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru				√	
9.	Peserta didik membaca niat sholat witir bersama-sama			√		
10.	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi				√	
11.	Peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi secara berkelompok yang sudah dibagi oleh guru				√	
12.	Peserta didik yang belum mendapatkan giliran praktik harus memperhatikan kelompok lain saat praktik				√	
13.	Peserta didik melakukan praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi di aula sekolah, karena dikelas yang sempit tidak memungkinkan untuk ditempati				√	
14.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru				√	
14.	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				√	
15.	Peserta didik berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup				√	
17.	Peserta didik mendengarkan arahan atau perintah sebagai				√	

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	tugas remedial/ pengayaan					
18.	Peserta didik mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)				√	
Skor Perolehan		67				
Skor Maksimal		72				
Rata-rata(Nilai Akhir)		93,05				
Kriteria		Sangat Baik				

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus II, diketahui selama proses pembelajaran berlangsung sudah memenuhi kriteria pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar untuk menghitung skor aktivitas peserta didik digunakan rumus 3.5:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Observasi Peserta Didik} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{67 \times 100}{72} = 93,05\end{aligned}$$

64

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah mencapai skor minimal. Dua aspek sudah berjalan optimal yang pada siklus I mendapat skor 3 menjadi skor 4.

3) Pemahaman Peserta didik Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, peserta didik diberikan tes tulis, untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pedoman penilaian yang dibuat untuk menghitung nilai pemahaman melalui aspek pengetahuan (Kognitif).

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, telah didapatkan hasil penilaian aspek kognitif peserta didik saat siklus II dengan daftar nilai dibawah ini:

Tabel 4.9
Nilai Hasil Tes Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	ANQ	80	Tuntas
2.	AAY	90	Tuntas
3.	AS	60	Tidak Tuntas
4.	BSA	80	Tuntas
5.	DAM	80	Tuntas
6.	FAM	100	Tuntas
7.	FFR	80	Tuntas
8.	IMZ	70	Tidak Tuntas
9.	MDF	90	Tuntas
10.	MIR	100	Tuntas
11.	MJS	80	Tuntas
12.	MSA	80	Tuntas
13.	MKA	60	Tidak Tuntas
14.	NFB	90	Tuntas
15.	NMF	90	Tuntas
16.	NAA	90	Tuntas
17.	NKI	90	Tuntas
18.	QAI	100	Tuntas
19.	RZS	90	Tuntas
20.	TAC	70	Tidak Tuntas

Dari pembelajaran siklus II dengan adanya perbaikan membentuk kelompok dapat dilihat bahwa saat peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sudah banyak kemajuan. Rata-rata nilai praktik peserta didik sudah sesuai dengan bacaan, gerakan, serta ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari penilaian praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Hasil Praktik Sholat Witir Dengan Menggunakan
Metode Demonstrasi Siklus II

No	Nama	Gerakan	Lafadz	Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Tuma'ninah	Jumlah	Nilai
1.	ANQ	2	3	2	3	10	83
2.	AAY	3	2	3	3	11	91
3.	AS	2	2	2	2	8	66
4.	BSA	2	3	3	2	10	83
5.	DAM	3	2	3	2	10	83
6.	FAM	3	3	3	2	11	91
7.	FFR	2	3	2	2	9	75
8.	IMZ	2	2	2	2	8	66
9.	MDF	2	3	3	3	11	91
10.	MIR	3	2	3	3	11	91
11.	MJS	3	3	2	2	10	83
12.	MSA	2	2	3	3	10	83
13.	MKA	2	2	2	2	8	66
14.	NFB	3	2	3	3	11	91
15.	NMF	3	3	2	2	10	83
16.	NAA	2	3	3	3	11	91
17.	NKI	3	2	3	3	11	91
18.	QAI	3	2	3	3	11	91
19.	RZS	2	3	3	3	11	91
20.	TAC	2	2	2	2	8	66
21.	ZNZ	2	3	2	3	10	83
22.	AFS	3	2	3	2	10	83

Tabel 4.11
Rubrik Penilaian Sholat Witir

Materi	Indikator	Skor
Gerakan	Gerakan benar semua	3
	Gerakan sebagian besar benar	2
	Gerakan sebagian kecil benar	1
Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	3
	Dua indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	2
	Satu indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	1
Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
	Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
	Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
	Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
	Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
Jumlah Skor maksimal 12		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqh materi sholat witir di kelas III-A MI Roudhotul Banat Taman Sidoarjo telah berhasil. Tapi dari siklus II yang sudah berhasil dicapai oleh peserta didik, tetap ada peningkatan di siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Setelah berkomunikasi dengan observer, simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pemahaman peserta didik antara lain:

- Pada tahap siklus II peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Ringkasan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

[illegible]

Penerapan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 97 dengan perolehan nilai 80. Sedangkan aktivitas pada peserta didik mendapatkan skor 53 dengan perolehan nilai 82 dan mencapai indikator kinerja minimal 75.

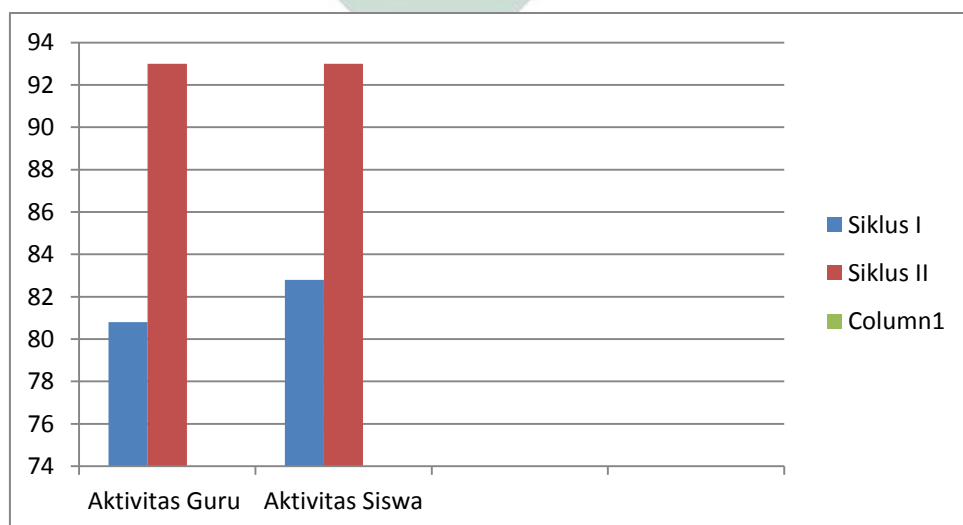
Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi menunjukkan hasil yang sangat baik daripada siklus I. Jumlah skor aktivitas guru dengan skor 134 perolehan nilai 93 (sangat baik). Sedangkan skor aktivitas peserta didik memperoleh skor 67 dengan perolehan nilai 93 (sangat baik) yang menunjukkan nilai tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan sebelumnya.

[illegible]

Tabel 4.13
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
dan Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Aktivitas Guru	-	80,8	93
2.	Observasi Aktivitas Peserta Didik	-	82,8	93

Grafik 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II



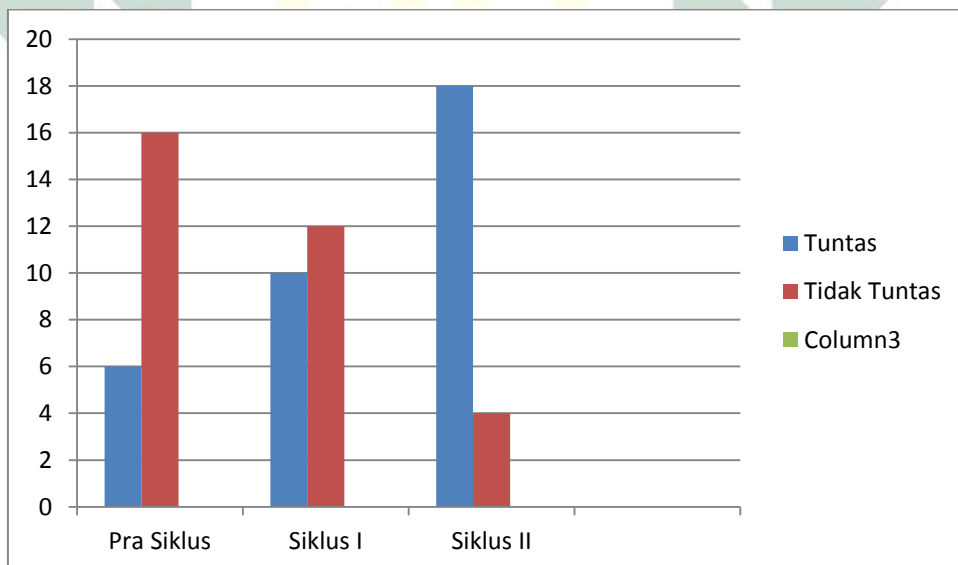
Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar sebelumnya. Adapun peningkatan tersebut fokus pada aspek kognitif untuk ketercapaian indikator proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Berdasarkan data hasil peningkatan pemahaman peserta didik aspek kognitif pada siklus I dan siklus II terdapat 18 peserta didik yang meningkat. Ada beberapa peserta didik belum mencapai KKM dikarenakan beberapa faktor yang berbeda.

Setelah dilakukan siklus I menggunakan metode demonstrasi pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan pemahaman peserta didik. Adapun peningkatan nilai rata-rata kelas dari 66,36 (cukup baik) pada siklus I dan menjadi 83,18 (baik) pada siklus II. Berikut nilai ketuntasan peningkatan pemahaman, nilai rata-rata, dan nilai hasil presentase hasil belajar dapat dilihat dari tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Pemahaman
Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Witir

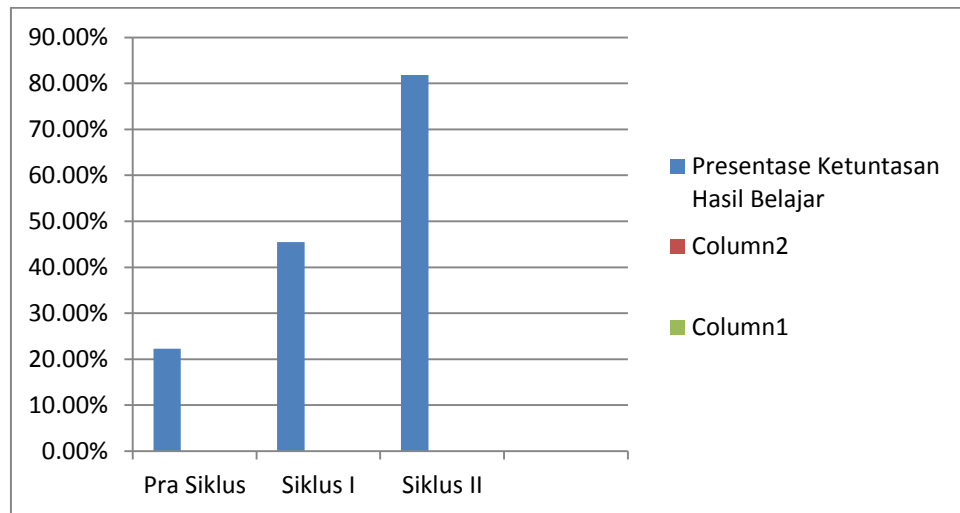
No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	6	10	18
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	16	12	4

Grafik 4.2
Rekapitulasi Peningkatan Ketuntasan Peserta didik
dari Pra Siklus, Siklus I dan 2



Tabel 4.15
Peningkatan Hasil Nilai Rata-rata Kelas

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	62,5	66,36	83,18

Grafik 4.4**Peningkatan Hasil Presentase Ketuntasan Hasil Bealajar**

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi sholat witir maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi shalat witr pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Paparan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil dari tiap siklus yang mengalami peningkatan pada observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 80,8 (baik) dan dilakukan perbaikan pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 93 (sangat baik). Hasil nilai aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 82,8 (baik) kemudian ada perbaikan pada siklus II hasil observasi peserta didik meningkat menjadi 93(sangat baik).
2. Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Data tersebut dapat dilihat dari data awal nilai pra siklus nilai rata-rata peserta didik sebanyak 62,5 dengan persentase 27,27% (kurang). Setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat nilai rata-rata kelas menjadi 66,36 dengan persentase 45,45% (kurang), dan setelah diadakan perbaikan pada siklus

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- [illegible]

Daftar Pustaka

- Ahmad, Walid. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Al-Bujairami, Sulaiman. 1996. *Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj Juz 3*. Lebanon: Daar al-Kottob al Ilmiyah.
- Al-Jauziyah, Imam Ibnu Qayyim , 2006. *Ash Shalah Bab Kamil Witri*. Mesir :Daar Ibnu Jauzi.
- Al-Malibari, Imam Zainuddin . 2013. *Fathul Mu'in Juz 1 Terjemah*. Surabaya : Al-Hidayah.
- Aziz Muhammad Azzam , Abdul. 2010. *Fiqih Muamalat*, Jakarta : PT Azzam.
- Benidiktus, dan Jeinne. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Fisal, Sanapiah. 1990. *Format Analisis Sosial*. Jakarta : PT, Rineka Cipta.
- Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Pamungkas, Tya. 2014. “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Bunyi Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat*”, Skripsi, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Permenag RI No. 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.

- Purwanto, Ngalm.2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qudamah Ibnu, 1997. *Fikih Al-Mughni Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam Buku Islam Rahmatan.
- Roestiyah. 2002. *Didaktik/Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahtani. 2006. *Shalatul Mu'min*. Jakarta: Almahira.
- Sabiq, Saiyid. *Fikih Sunnah*. 1998. Bandung: PT Alma'arif.
- Sjamhadi. 2014 “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*”, Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana.2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. Algensindo.
- Sukidin. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Percetakan Insan Cendekia.
- Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif Sumantri, Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia.
- Zuhdi, Achmad. 2007. *Fiqh Moderat Menyikapi Masalah Khilafiyah Masalah Fiqh*. Sidoarjo : Muhammadiyah University Press.